

BAB II
GAMBARAN UMUM PT ASURANSI TAKAFUL
UMUM CABANG PEKANBARU

A. Sejarah Singkat Berdirinya Perusahaan

Sebagai pelopor asuransi syariah di Nusantara, Takaful Indonesia telah melayani masyarakat dengan jasa perlindungan asuransi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah selama lebih dari satu dasawarsa melalui dua perusahaan operasionalnya yaitu PT. Asuransi Takaful dan PT. Asuransi Takaful Umum. Berdirinya PT. Asuransi Indonesia sebagai holding pada tanggal 24 februari 1994. Berawal dari prakarsa Tim Pembentukan Asuransi Takaful Indonesia (TEPATI) yang dimatangkan melalui Seminar Nasional dan Study Banding Dengan Takaful Malaysia pada tanggal 7 s/d 10 September 1993. Malaysia merupakan Negara ASEAN pertama yang mempraktekkan asuransi berdasarkan syariah, yakni sejak agustus 1985. Di Malaysia asuransi syariah di kelola Takaful Malaysia Sdn. Bhd (Sendirian Berhad) yakni 19 Agustus 1985.

Di motori oleh Ikatan Cendekiawan muslim Indonesia (ICMI) melalui Yayasan Abdi Bangsa, Bank Muamalat Indonesia, PT. Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Departemen Keuangan, serta para pengusaha Muslim Indonesia. Pada tanggal 2 juni 1995 didirikan PT. Asuransi Takaful Umum Anak Perusahaan yang bergerak di bidang Asuransi Kerugian ini di resmikan oleh Menristek/Ketua BPPT Prof.Dr.Bj. Habibie. Hal ini dimaksudkan untuk

memudahkan koordinasi antara pemrakarsa dengan pemerintah. Keterlibatan unsur Departemen Keuangan dimaksudkan agar sejak awal mereka memberikan perhatian kepada usaha besar ini. Menurut Direktur Utama Syarikat Indodesia, Rahhmad Hussen yang kala itu di tunjuk sebagai ketua TEPATI.

Saat ini saham mayoritas Syarikat Takaful Indonesia di tangan investor strategis yaitu Syarikat Takaful Malaysia Berhad (56,00%) dan Islamic Development Bank (26,39%). Pemodal Nasional Madani (PNM) Bank Muamalat Indonesia (BMI).

Dukungan investor strategis ini akan membuat takaful Indonesia lebih kokoh, karena Syarikat Takaful Malaysia Bhd. Yang termasuk dalam jajaran 10 besar Asuransi Malaysia telah berpengalaman sejak tahun 1985 dalam asumsi syariah dan IDB merupakan lembaga keuangan internasional yang di danai 57 Negara Islam.

Disisi lain, rekruturisasi yang dilakukan telah berhasil membentuk organisasi marketing yang lebih efisiensi dengan penyatuan fungsi pemasaran Asuransi Takaful Keluarga (ATK) dan Asuransi Takaful Umum (ATU). Komitmen manajemen takaful Indonesia yang tinggi terhadap kualitas dicerminkan dengan perolehan sertifikat ISO 9000:2000 dari Det Norske Veritas (DNU) belanda, kedua sertifikat itu diserahkan secara resmi pada April 2004.

Selain itu Asuransi Takaful Umum berhasil memperoleh penghargaan sebagai asuransi dengan predikat sangat bagus dari majalah info bank

berturut-turut pada tahun 2004 dan 2005. Respon positif dari pemerintah serta dengan dukungan tenaga-tenaga profesional yang memiliki komitmen untuk mengelola lembaga asuransi syariah takaful bertekad untuk menjadi perusahaan asuransi yang terkemuka.

B. Struktur Organisasi Perusahaan

Untuk mencapai tujuan perusahaan maka di dalam suatu organisasi usaha di perlukan suatu wadah untuk mengatur dan menetapkan seluruh aktifitas perusahaan yang mana kesemuanya itu dituangkan dalam struktur organisasi.

Struktur organisasi PT. Asuransi Takaful Umum disusun berdasarkan fungsi-fungsinya sehingga terdapat pemisahan wewenang dan tanggung jawab. Struktur organisasi seperti ini disebut juga struktur organisasi fungsional. Keuntungan organisasi ini disebut juga struktur organisasi fungsional adalah suatu struktur organisasi terdiri dari unit-unit kerja yang dilaksanakan serangkaian kegiatan-kegiatan tertentu dan juga mencakup hubungan kerja yang secara vertical maupun secara horizontal. Dimana masing-masing direktur dan karyawan dapat saling bereinteraksi secara langsung, proporsional dan bertanggung jawab, seraya menjunjung tinggi Akhlaqul Karimah. Hal tersebut adalah demi optimalisasi kepuasan pelanggan serta untuk mengembangkan dan memajukan perusahaan.

Berdasarkan struktur organisasi di sebut dapat dijelaskan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian.

1. Branch Manager

Branch Manager merupakan pimpinan tertinggi pada perusahaan. Secara umum bertanggung jawab menjaga kelancaran kegiatan operasional perusahaan, yang meliputi sebagai berikut:

- a. Menemukan kebijakan secara umum yang menyangkut tentang pengembalian keputusan mengenai kebijakan-kebijakan perusahaan.
- b. Mengkoordinir semua kegiatan yang ada dalam perusahaan.
- c. Membuat dan menyusun rencana kerja perusahaan, baik rencana jangka pendek maupun rencana jangka panjang.
- d. Meminta pertanggung jawaban atas kegiatan yang di bebaskan kepada masing-masing kepala bagian.
- e. Mempertanggung jawabkan hasil pekerjaan pada kantor pusat.

Branch Manager ini membawahi dua dinas yang membantu kinerjanya yaitu:

Dinas Dalam

Dinas dalam yakni bertugas menangani hal-hal yang berkaitan dengan kondisi yang berada di dalam perusahaan. Dalam kinerjanya dinas dalam mengkoordinir tiga bagian yaitu: bagian keuangan, bagian underwriting, dan bagian klaim.

2. Bagian Keuangan

Bagian keuangan merupakan bagian yang berdiri sendiri, karena bertanggung jawab langsung kepada kantor pusat dengan menyerahkan seluruh hasil laporan keuangan yang berkaitan dengan kegiatan asuransi

3. Bidang Underwriting (teknik)

Tugas dan tanggung jawab bagian teknik ini meliputi:

- a. Bertanggung jawab langsung ke kantor pusat terhadap pemasaran produk.
- b. Membantu karyawan dalam menyelesaikan urusan administrasi asuransi dan menyediakan fasilitas karyawan.
- c. Menyusun agenda pertemuan harian.
- d. Mempertimbangkan resiko yang di ajukan.
- e. Memutuskan untuk menerima atau tidak resiko-resiko tersebut.
- f. Menentukan syarat, ketentuan, dan lingkungan ganti rugi.
- g. Mengenakan biaya upah pada dana kontribusi peserta.
- h. Mengamankan margin profit.

4. Bidang Klaim

Tugas dan tanggung jawab dari bidang ini adalah:

- a. Menentukan berapa besar klaim atas klaim yang terjadi.
- b. Menentukan layak tidaknya klaim yang terjadi.
- c. Membuat laporan hasil klaim ke kantor pusat.
- d. Menjaga citra baik dalam lingkungan eksternal maupun internal.

Dinas Luar

Dinas luar yakni bertugas menangani hal-hal yang berkaitan dengan kondisi yang menyangkut hubungan perusahaan dengan lingkungan di luar perusahaan. Dalam kinerjanya dinas luar di bantu oleh Bidang Marketing dan Bidang Bancassurance.

1. Bidang Marketing

Tugas dan tanggung jawab dari marketing ini meliputi:

- a. Mengkoordinir semua kegiatan pemasaran dan membuat laporan pemasaran serta menentukan jumlah dari produk yang akan di pasarkan.
- b. Mengkoordinir kegiatan operasi yang berhubungan dengan pemasaran.
- c. Menentukan daerah pemasaran dan mencari daerah pemasaran yang baru.
- d. Mempertanggung jawabkan hasil kerjanya kepada branch manager.

2. Bidang Bancassurance

Tugas dan tanggung jawab dari bidang bancassurance ini meliputi:

- a. Mencetak polis dan sertifikat untuk ditagih ke bank.
- b. Menginput data peserta dari bank.
- c. Mempertanggung jawabkan segala masalah laporan asuransi yang berkaitan dengan bank syariah.
- d. Menjaga citra baik dalam lingkungan eksternal maupun internal perusahaan.

Diluar bagian di atas masih ada bagian-bagian yang terkait dengan perusahaan, yaitu:

- 1) Dewan Pengawas Syariah, yang bertugas mengawasi operasi-operasi perusahaan agar sesuai dengan syariah. Pada saat sekarang ini perusahaan memiliki Dewan Syariah sebanyak lima orang dan mereka adalah orang-orang yang memiliki kapasitas keislaman yang kuat dan memahami prinsip-prinsip syariah serta muamalah yang baik.

- 2) Dewan Komisaris, tugas utamanya adalah mengawasi manajemen di dalam menjalankan perusahaan. Pada saat ini perusahaan memiliki satu orang komisaris utama dan dua orang komisaris.

Struktur Organisasi PT Asuransi Takaful Umum Cabang Pekanbaru

Kepala Cabang	: Khairul Ansari
Staff Keuangan (Accounting)	: Rizka Febrianti
Staff Underwriting	: Muntholib
ADM/General Support	: Hefriyon
Bancassurance Account Officer (BAO)	: Fiki Leota Indra
Agen	: Eka Mustakim
	M. Badurrohim
	Hendrizal Hadi Wahab
	Dewi Hartati

Visi Asuransi Takaful Umum

Lembaga keuangan yang konsisten menjalankan transaksi asuransi islami. Operasional perusahaan dilaksanakan atas dasar prinsip-prinsip syariah yang bertujuan memberikan fasilitas dan pelayanan terbaik bagi kemaslahatan masyarakat Indonesia. Sebagai perusahaan, takaful akan berjuang dan berkembang untuk menjadi perusahaan terkemuka.

Misi Asuransi Takaful Umum

Memberikan pelayanan yang terbaik, amanah dan professional kepada umat islam dan bangsa Indonesia.

C. Produk dan Layanan Usaha Perusahaan

PT. Asuransi takaful umum merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa asuransi kerugian. Dalam menjalankan system operasionalnya perusahaan menerapkan konsep syariah. Adapun bentuk-bentuk asuransi kerugian yang di tawarkan oleh takaful umum adalah:

1. Asuransi Kebakaran (*Fire Insurance*)

Ini merupakan asuransi yang memberikan perlindungan terhadap kerugian atau kerusakan pada harta benda atau kepentingan yang dipertanggungkan secara langsung yang disebabkan oleh kebakaran (*fire*), petir (*lightning*), peledakan (*explosion*), kejatuhan pesawat terbang (*impact of falling aircraft*), dan asap (*smoke*). Selain yang di atas, yang dijamin oleh perusahaan asuransi ada juga resiko-resiko yang di kecualikan dari pertanggunggan dimana pihak asuransi tidak bersedia menjamin kerusakan/kerugian yang secara langsung atau tidak langsung disebabkan oleh:

- a. Kesengajaan dari tertanggung atau orang lain atas perintah tertanggung.
- b. Kebakaran hutan, semak alang-alang dan gambut.
- c. Pencurian atau kemalingan yang terjadi sewaktu atau setelah peristiwa kebakaran.
- d. Perang, huru hara, pergelokan sipil kerusuhan, pemogokan, tertabrak kendaraan.

- e. Tanah longsor, banjir, genangan air, angin topan, badai, kerusakan karena air, gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, nuklir dan pencemaran radio aktif.

Secara langsung disebabkan oleh kebakaran atau peledakan yang timbul dari arus pendek (short circuit), suatu cacat, kebusukan sendiri atau langsung timbul dari sifat barang itu sendiri.

Pentarifan:

Tarif asuransi kebakaran di tentukan berdasarkan: okupasi(penggunaan bangunan) dan okupasi sekelilingnya, kelas konstruksi dan kondisi asuransi.

Kelas I : Konstruksi beton/batu, dinding luar dan tembok, dan atap genteng.

Kelas II : Konstruksi kayu dan sejenisnya, dinding luar dan dalam. Tembok/kayu-papan atau genteng.

Kelas III : Konstruksi kayu, dinding dan luar bambu/kayu, atap sirap/ilalang, ijuk.

2. Asuransi Kendaraan Bermotor (*Motor Vehicle insurance*)

Merupakan suatu bentuk kontrak dimana perusahaan asuransi berjanji untuk memberikan ganti rugi kepada tertanggung atas kerugian atau kerusakan langsung terhadap kendaraan yang di pertanggungkan akibat terjadinya kecelakaan yang tidak di inginkan, secara sebagian (*partical loss*) maupun secara keseluruhan (*total loss*), tindakan pencurian, tanggung jawab hokum pihak ketiga, hura-hura, pemogokan umum,

kerusakan, kecelakaan diri pengemudi, dan kecelakaan diri penumpang dan membayar setiap klaim atas kematian atau luka badan dan kerusakan harta milik peserta.

Resiko-resiko yang di jamin adalah kerugian atau kerusakan kendaraan bermotor yang disebabkan oleh:

- a. Tabrakan, benturan, terbalik, tergelincir
- b. Niat jahat orang lain
- c. Pencurian
- d. Kebakaran
- e. Petir, biaya derek, penarikan/pengangkutan ke bengkel terdekat dengan batas penggantian maksimum $0.50\% \times$ harga pertanggungan casco/hull.

Pengecualian

- a. Kerugian perusahaan, kehilangan upah yang di alami tertanggung, kerugian/kehilangan peralatan tambahan, penggelapan.
- b. Kerusakan/kerugian perbuatanpihak keluarga/karyawan, pemilik/tertanggung atau di sebabkan oleh serangga.
- c. Gempa, letusan gunung berapi, banjir, badai, genangan air, perang, huru-hura, terorisme, kerusakan, pemogokan.
- d. Dan yang bersifat alami.

Kondusi Asuransi

- a. Comprehensive/All Risk
- b. Total Loss Only (TLO)

Kerusakan/kerugian yang biaya perbaikannya sama atau lebih dari 75% dari harga kendaraan. Kendaraan hilang atau di curi dan tidak ditemukan dalam 60 hari.

Pentarifan

Tarif Asuransi kendaraan bermotor di tentukan berdasarkan:

- a. Kondisi : All risk (*comprehensif*)/TLO/TJII.III
- b. Jenis kendaraan : Sedan/jip/minibus, picj up, truck, bumt truck
- c. Penggunaan : Dinas (pribadi)/komersial (Plat Kuning).

3. Asuransi Kecelakaan Diri (*Personal Accident Insurance*)

Ini merupakan asuransi yang menjamin resiko-resiko sebagai akibat kecelakaan, yaitutindakan fisik maupun kimia yang dating dari luar secara tiba-tiba dan mengakibatkan luka yang dapat di tentukan oleh dokter termasuk dalam kecelakaan keracunan kecualidisengaja/narkoba, dan tenggelam.

4. Takaful Kebongkaran (*Burglary Insurance*)

Asuransi ini memberikan kepada tertanggung jaminan terhadap kerugian yang di akibatkan karena pencurian dengan menggunakan kekerasan, kerusakan dari barang-barang akibat pencurian dengan kekerasan. Pembongkaran yaitu memasuki ruang bangunan dengan cara kekerasan, ini termasuk bagian-bagian bangunan seperti dinding, pintu, jendela, loteng, termasuk pemanjatan, penggunaan kunci palsu yang menunjukkan tanda-tanda terjadi perusakan.

Penegecualian

- a. Kehilangan atau kerusakan yang dapat di anggap sebagai akibat dari kebakaran dan pencurian selama kebakaran atau waktu penyelamatan barang-barang sesudah terjadinya kebakaran.
- b. Kehilangan atau kerusakan karena peristiwa-peristiwa seperti huru-hura, perang dan sejenisnya..
- c. Pencurian/pembongkaran selama tempat tersebut mengalami bencana alam, antara lain gempa bumi, angin topan dan letusan gunung berapi.

Pentarifan

Objek pertanggungans harus dirinci lengkap dengan harganya

- a. Rumah tinggal : 1% pertahun
- b. Kantor : 1.25% pertahun
- c. Took/ruko : 1.50% pertahun
- d. Resiko : 10% dari klaim, minimum 1% dari harga pertanggungans

5. Asuransi Rangka Kapal (*Marine Hull Insurance*)

Ini adalah asuransi yang memberikan perlindungan terhadap kerugian atau kerusakan pada rangka kapal dan mesin kapal akibat kecelakaan dan berbagai bahaya lainnya yang di alami.Jaminan resiko tambahan, dengan di kenakan tambahan premi untuk kerugian atau kerusakan yang di akibatkan terhadap resiko-resiko sebagai berikut:

- a. Kerugian atas uang tambang (*Freight Disbursement*)
- b. Resiko perang (*War Risk*)
- c. Tanggung gugat dari pihak ketiga

6. Asuransi Rekayasa (*Engineering Insurance*)

Ini merupakan asuransi yang memberikan perlindungan terhadap kerugian atau kerusakan sebagai akibat yang berkaitan dengan pekerjaan pembangunan beserta alat berat, pemasangan konstruksi kerja/mesin, dan akibat beroperasinya mesin produksi serta tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga.

- a. Takaful resiko atas pembangunan (*Contractor All Risk Ins*)
- b. Takaful resiko pemasangan (*Eraction All Risk Ins*)
- c. Takaful Mesin-Mesin (*Mechinery Insurance*)
- d. Takaful Peralatan Elektronik (*Eletronik Equitment Ins*)¹

¹Data dari Takaful Umum Cabang Pekanbaru, Pekanbaru 18Februari 2015